

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kalimantan Selatan adalah salah satu dari 34 Provinsi yang ada di Indonesia. Salah satu desa yang ada di provinsi ini adalah desa Mekar Raya yang terletak di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Dengan memiliki luas 2,00 km².

Di Kabupaten Banjar, Kecamatan Kertak Hanyar Desa Mekar Raya dikenal dengan pertaniannya. Dataran rendah dengan persawahan dan lahan pertanian yang luas. Oleh karena itu mata pencaharian penduduk desa Mekar Raya sebagian besar atau mayoritas dari mereka bermata pencaharian sebagai petani, dan peternak sedangkan penduduk lainnya bermata pencaharian sebagai pedagang, buruh, dan PNS, dan lain-lain. Adapun sebagian kecil lainnya bekerja pada sektor jasa dan industri. salah satunya home *industry* Konveksi eazywear di desa Mekar Raya Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, yang berdiri hingga sekarang dan banyak menyerap tenaga kerja baik para remaja maupun ibu-ibu dan bapa-bapa di desa tersebut sehingga memberikan peluang untuk warga sekitar agar tidak hanya terpaku kepada pekerjaan pertanian saja.

1. Profil Home *Industry* Konveksi Eazywear

Home industri konveksi eazwear adalah perusahaan yang bergerak pada bidang produksi pakaian. Bisnis ini pada awalnya didirikan oleh pak wandi tahun 2014 di desa Mekar Raya Kabupaten Banjar kecamatan Kertak Hanyar.

Pada awalnya bisnis ini belum mempunyai gudang produksi sendiri, saat itu produksinya masih melalui perusahaan konveksi lain yang memang menyediakan jasa untuk pengelolaan barang jadi di daerah Jawa, setelah 3 tahun menggeluti usaha konveksinya seiring berjalannya waktu pak Wandu selaku pemilik dari usaha home industri ini memutuskan untuk membuat gudang produksi sendiri pada tahun 2016 di daerah tempat tinggalnya yaitu itu di desa mekar Raya Kabupaten Banjar kecamatan Kertak Hanyar.

Selain modal yang sudah memadai untuk membangun gudang produksi sendiri, alasan lainnya yang mendasari keinginannya membuat gudang tersebut juga dikarenakan susahnyanya transaksi dengan gudang sebelumnya, ongkos kirim yang lumayan mahal, dan juga sulitnya untuk mengontrol barang yang dikirim, seperti ketidaksesuaian pesanan yang ia inginkan yang sering dapat menyebabkan kerugian itulah yang membuatnya memutuskan untuk membuat gudang produksi sendiri di daerah tempat tinggalnya.

Melihat saat itu masyarakat tidak memiliki pekerjaan dan sebagian besar adalah petani. Setelah tiga tahun menekuni profesinya, ia berani mengambil langkah ini. Untuk mendirikan *industry* rumahan ini di tempat tinggalnya adapun tujuannya mendirikan home *industry* ini pada tempat tinggalnya. salah satunya agar keluarga atau tetangga memiliki pekerjaan selain bertani.

2. Lokasi Home *Industry* Konveksi Eazywear

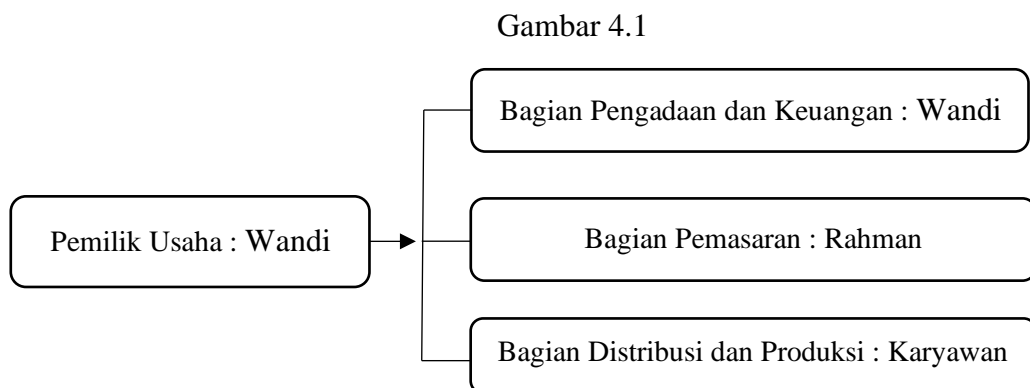
Didirikan di Desa Mekar Raya Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar pada tahun 2016 di rumah milik bapak Wandu sendiri. Sejak didirikannya home *industry* ini membuat produk pakaian seperti jersey, T-shirt, polo T-shirt, jaket, long pants dan lainnya sesuai permintaan konsumen. Menurut wawancara dengan bapak Wandu selaku pemilik home *industry* beliau mengatakan dalam memproduksinya beliau selalu menyesuaikan dengan permintaan yang diminta konsumen, lokasi yang mudah dijangkau dan memudahkan bagi para konsumen dalam pemesanan produk pada home *industry* konveksi Eazywear ini. Home *industry* konveksi Eazywear ini biasa menerima pesanan secara langsung di rumah pak wandu maupun tidak langsung yang melakukan pemesanan melalui whatsapp dengan cara transfer dan barang akan dikirim.

3. Identitas Informan

- a. Nama : Muhammad Ihwandi
- Umur : 29 Tahun
- Tempat Tanggal Lahir : Kertak Hanyar, 24 Maret 1993

- Pendidikan Trakhr : Jl. Asang Permai Km. 11.200
- Pekerjaan : Pemillih Home Industry Konveksi Eazywear
- b. Nama : Linda Lestari
- Umur : 28 Tahun
- Tempat Tanggal Lahir : Banjar, 07 Maret 1994
- Pendidikan Trakhr : Jl. Asang Permai Km. 11.200
- Pekerjaan : Karyawan Konveksi Eazywear

4. Struktur Organisasi Home Industry Konveksi Eazywear



Sumber: (Home *Industry* Konveksi Eazywear, 2022)

a. Pemilik

- 1) Merupakan pimpinan tertinggi dalam struktur staf di home industry konveksi eazywear.
- 2) Merencanakan, melaksanakan, memantau, dan menganalisis semua kegiatan bisnis

b. Bagian Pemasaran

- 1) Merencanakan, mengatur, dan memantau pelaksanaan pemasaran.

- 2) Mengikuti pergerakan pasar, khususnya barang-barang sejenis *home industry eazywear*.
- 3) Mengusahakan agar memiliki pelayanan penjualan yang baik dan wajar untuk meningkatkan penjualan

c. Bagian Keuangan

Merencanakan, mengatur dan memantau penerimaan dan pengeluaran dana, sehubungan dengan adanya transaksi yang terjadi.

d. Bagian Pengadaan

- 1) Mengusahakan agar barang-barang yang diperlukan oleh *home industry konveksi eazywear* dapat diadakan.
- 2) Mengkoordinir pelaksanaan pembelian yang dilaksanakan oleh perusahaan.
- 3) Menjaga hubungan yang baik dan wajar dengan pemasok.
- 4) Mengatur dan mengawasi pemasukan, penyimpanan serta pengeluaran.

e. Bagian Produksi

- 1) Melaksanakan produksi sesuai dengan peraturan *home industry konveksi eazywear*.
- 2) Mengatur dan mengontrol bahan baku proses produksi sehingga menjadi bahan dengan ketentuan target yang telah ditetapkan oleh *home industry konveksi eazywear*.

f. Bagian Distribusi

Bertanggung jawab atas pengiriman produk yang dipesan oleh konsumen ke tempat tujuan.

g. Karyawan

Bertanggung jawab dengan pembuatan barang kepada bagian produksi *home industry* konveksi eazywear.

B. Penyajian Data

1. Home *industry* konveksi Eazywear dalam Penyerapan Tenaga Kerja di desa Mekar Raya Kabupaten Banjar.

Home industri merupakan wadah bagi sebagian besar masyarakat yang dapat tumbuh dan berkembang secara mandiri dengan memberikan kontribusi yang besar dan berperan penting dalam penyerapan tenaga kerja tidak terkecuali di desa mekar raya.

Home industri di desa Mekar Raya dijalankan oleh masyarakat sekitar, yang pada umumnya bekerja sebagai petani dan pedagang. Sebagian besar pekerja berasal dari keluarga mereka, tetapi ada juga pekerja dari luar.

Tenaga kerja adalah faktor penentu dalam proses produksi perusahaan. Oleh karna itu, keberhasilan suatu usaha dipengaruhi oleh jumlah karyawan yang dipekerjakan. Tidak dapat dipungkiri bahwa usaha kecil dan menengah memegang peranan penting dalam perkembangan perekonomian suatu negara. Bahkan di Indonesia, sejak krisis keuangan tahun 1996, masih banyak usaha kecil menengah yang bertahan. Meski dicambuk, lambat laun mereka bangkit dari keterpurukan dengan rasa dan

semangat yang kuat. Walaupun penghasilannya lebih tinggi, risiko yang mereka hadapi juga lebih besar.

Home *industry* Konveksi Eazywear dalam menginformasikan adanya lowongan kerja untuk para calon pekerjanya sang pemilik yakni pak wandi biasanya beliau menyampakan kepada para kariawan bahwasanya home *industry* konveksi Eazywear sedang membutuhkan tenaga kerja tambahan, agar para kariawan bisa menyampaikan langsung kepada para kerabat mamupun tetangganya yang sedang membutuhkan pekerjaan.

Untuk menjadi kariawan di home Industry Konveksi Eazywear di desa Mekar Raya ini tidaklah susah karena pemiliknya tidak mengharuskan para kariawannya harus berpendidikan tinggi, atau berpatokan ijazah, batas usia maupun tinggi badan. Dengan keinginan dan semangat dalam bekerja maka dapat diterima menjadi kariawan.

Menurut wawancara yang penulis lakukan bersama pak wandi beliau menuturkan bahwa untuk calon pekerja persyaratannya memang tidak ada yang memberatkan akan tetapi ada ketentuan khusus untuk pelamar yang akan di tempakan di bagian penjahitan, dimana calon pekerjanya harus di khursuskan dulu selama 2 bulan untuk mengasah kemampuan para penjahit demi menjaga kualitas barang yang akan di produksi.

Dari hasil wawancara penulis bersama karyawati Eazywear yakni Ibu Linda. Beliau menuturkan bahwasanya Home industri konveksi eazywear ini berada pada kegiatan usaha yang membantu masyarakat sekitar dalam membangun perekonomian, juga dalam hal mata pencaharian membantu

bagi mereka masyarakat sekitar dan generasi muda yang mengenyam pendidikan tidak tinggi. Karena syarat masuk kerja bagi calon karyawan dalam hal pendidikan tidak memberatkan.

Beberapa kriteria dalam penyerapan tenaga kerja di home *industry* konveksi eaywear desa Mekar raya :

- a. Kecakapan Karyawan
- b. Kesehatan Moral dan Fisik
- c. Niat Kesungguhan Bekerja

Awalnya Industri Rumah Konveksi Eazywear hanya memiliki 3 karyawan dan 3 di antaranya adalah keluarga pemilik. Kemudian dengan berkembangnya permintaan pasar semakin banyak juga permintaan akan hasil produksi konveksi Eazywear ini yang menyebabkan penambahan jumlah tenaga kerja untuk berproduksi. Karena sebagian besar masyarakat pada waktu itu bertani, pendapatannya bersifat musiman, sehingga banyak orang yang tertarik melakukan pekerjaan ini, walaupun beberapa orang pada awalnya tidak memahami dengan baik tahapan pembuatan produksinya, tetapi lama kelamaan mereka belajar dengan memperhatikan karyawan yang sudah lebih dulu bekerja di *home industry* ini.

Tabel 4.1

Bagian-bagian Tugas Karyawan Home Industry Konveksi Eazywear
Desa Mekar Raya Kabupaten Banjar

No	Bagian	Jumlah
1	Pengadaan dan Keuangan	1 orang

2	Pemasaran	2 orang
3	Distribusi dan Produksi	3 orang
4	Desainer	1 orang
5	Operator Printing	2 orang
6	Sablon	4 orang
7	Tukang potong	3 orang
8	Penjahit	6 orang
9	Qualiti Control	3 orang

Sumber: (Home Industry Konveksi Eazywear, 2022)

Home *industry* konveksi eazywear dalam memproduksi usahanya para kariawan menggunakan mesin. Kemudian caa pemberiann upah atau gaji kepada para karyawan yaitu dengan memberi sistem upah borongan, jadi upah tergantung seberapa banyak jumlah barang yang dikerjakan. Kariawan harus bersungguh-sungguh dalam bekerja agar mendapatkan upah yang maksimal. Terkecuali untuk desainer di home industry Konveksi Eazywear ini mereka diberikan upah dengan kisaran diatas UMR setiap bulannya.

2. Home *industry* konveksi Eazywear dalam Penyerapan Tenaga Kerja di desa Mekar Raya Kabupaten Banjar Prespektif Ekonomi Islam.

Penyerapan tenaga kerja merupakan langkah awal dalam menyediakan sumber daya manusia bagi organisasi wirausaha ketika ada lowongan pekerjaan. Ketenagakerjaan adalah penyaringan awal calon sumber daya manusia yang tersedia untuk mengisi suatu posisi. (Wiranto, 2009, hal. 124)

Handoko mendefinisikan penyerapan tenaga kerja sebagai sejumlah tenaga kerja tertentu yang digunakan dalam suatu unit kerja tertentu.

Penyerapan penduduk yang bekerja disebabkan oleh adanya permintaan lapangan pekerjaan. Oleh karena itu, penyerapan kerja dapat dipahami sebagai kebutuhan untuk bekerja. (Handoko & T.Hani, 1995, hal. 105)

Dalam hal mekanisme penyerapan tenaga kerja, berbagai kegiatan yang dikenal dengan istilah rekrutmen dan seleksi. Dalam hal ini aktifitas seleksi sumber daya insani berpegang teguh pada kriteria ajaran Islam yakni kejujuran (Shiddiq), dapat dipercaya (Amanah), cerdas (Fatanah), dan mampu menyampaikan juga mampu berkomunikasi yang baik (Tabligh). Dalam kriteria tersebut merupakan hal-hal yang berkesinambungan dalam menyeleksi calon karyawan yang memiliki kualitas dan tentunya sudah harus diterapkan dalam proses perekrutan. (Jusmaliani, 2011, hal. 76).

Pada tahap awal proses seleksi calon tenaga dalam Islam, terdapat beberapa ketentuan yang mengikat. Prosesnya dimulai dengan definisi rinci tentang pekerjaan dan tanggung jawab. Kemudian pemilihan pekerja potensial yang berbeda bersaing. Pilihan dibuat bersama, karena pendapat dianggap lebih bertanggung jawab dari pada pendapat pribadi untuk menentukan siapa yang lebih cocok dan pantas.

Dalam ajaran Islam, segala sesuatu harus dilakukan dengan baik, benar dan tertib. Prosedur harus diikuti dengan hati-hati. Tidak ada yang bisa dilakukan sembarangan. Inilah prinsip utama ajaran Islam.. (Hafidhudin & Tanjung, 2003)

Sebagaimana sabda Nabi SAW:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ

Artinya: "Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukansesuatu pekerjaan, dilakukan secara *Itqon* (tepat, terarah, jelas, dan tuntas)." (HR Thabrani)

Islam menganjurkan agar dalam menyeleksi pegawai yang diterima oleh perusahaan atau organisasi harus dilakukan dengan sebaik-baiknya agar tidak terjadi salah penempatan. Sebagaimana hadits Nabi Muhammad SWT, yang berbunyi:

إِذَا أُسْنِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ آتِلُو فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ

Artinya: "Apabila suatu pekerjaan diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya, maka tunggulah kehancuran." (HR. Bukhari)

Dari hadits di atas dapat dijelaskan bahwa ketika suatu jabatan diduduki oleh seorang yang bukan ahlinya maka bukan kebaikan yang diperoleh. Akan tetapi, kemungkinan besar yang akan timbul adalah kerusakan karena orang tersebut tidak memiliki keahlian dibidang tersebut.

3. Tabel Ringkasan Data

Tabel 4.2 Tabel Ringkasan Data

Responden	Infirmasi yang dicari		Data	
Wandi (pemilik Home Industry konveksi Ezywear)	1	Apa yang mendasari berdirinya Home Industry Konveksi Eazywear ini pada Desa Mekar Raya?	1	Dikarenakan susahya bertransaksi pada gudang sebelumnya yang berda diluar pulau dan modal yang telah memadai
	2	Bagaimana cara penyerapan tenaga kerja pada home <i>industry</i> konveksi Eazywear?	2	Cara home <i>industry</i> konveksi Eazywear dalam mencari para pekerja yaitu melalui mulut kemulut yang disampaikan kepada karyawan yang sudah bekerja di home <i>industry</i> konveksi Eazywear agar nantinya para karyawan

				dapat menyampaikan kepada kerabat maupun tetangganya yang sedang membutuhkan pekerjaan.
	3	Apakah ada kriteria khusus untuk calon pekerja pada home <i>industry</i> konveksi Eazywear?	3	Tidak ada kriteria khusus untuk para calon pekerja yang ingin bekerja di home <i>industry</i> konveksi Eazywear, bermodalkan niat dan kesungguhan ingin bekerja maka mereka sudah bisa bekerja pada home <i>industry</i> konveksi Eazywear.
	4	Apakah setiap tahunnya karyawan pada home <i>industry</i> konveksi Eazywear ini selalu bertambah?	4	Karyawan pada home <i>industry</i> konveksi Eazywear ini tiap tahunnya selalu bertambah kemudahan dalam produksi dan pemasaran yang terus meningkat menyebabkan selalu dibutuhkannya tenaga kerja tambahan.
	5	Apakah ada data jumlah karywan lima tahun terakhir, yang menggambarkan kenaikan tenaga kerja tiap tahunnya?	5	Home <i>industry</i> konveksi Eazywear memiliki data yang menggambarkan kenaikan jumlah pekerja tiap tahunnya yang dipegang oleh pak wandi selaku pemilik dari home <i>industry</i> konveksi Eazywear
	6	Bagaimana sistem upah pada home <i>industry</i> konveksi Eazywear?	6	Sistem upah pada home <i>industry</i> konveksi Eazywear ini berupa gaji borongan untuk para karyawannya terkecuali untuk bisang desainer yang diupah dengan standar umr.
Linda Lestari (karyawati Home <i>Industry</i> konveksi Eazywear)	7	Bagaimana penyerpan tenaga kerja pada Home <i>industry</i> Konveksi Eazywear	7	home <i>industry</i> Konveksi Eazywear berada pada kegiatan yang membantu perekonomian masyarakat sekitar dalam pembangunan perekonomian, dikarenakan tidak adanya syarat yang

				memberatkan dan tidak mementingkan keppada latar belakang pendidikan
--	--	--	--	--

Sumber: (Home *Industry* Konveksi Eazywear, 2022)

C. Analisis Data

4. Analisis Home *Industry* Konveksi Eazywear dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Desa Mekar Raya Kabupaten Banjar.

Analisis kali ini didasarkan pada bagaimana penyerapan tenaga kerja di home *industry* konveksi Eazywear desa Mekar Raya Kabupaten Banjar. Tenaga kerja merupakan faktor penentu dalam proses produksi suatu usaha, dan keberhasilan suatu usaha dipengaruhi oleh jumlah tenaga kerja yang digunakan. Tidak dapat dipungkiri bahwasanya home *industry* yang berada di Desa Mekar Raya ini berperan penting dalam penyerapan tenaga kerja dan mendukung pendapatan rumah tangga khususnya Desa Mekar Raya.

Home *industry* konveksi Eazywear dalam menginformasikan perekrutan calon tenaga kerja baru sang pemilik melakukann pengumuman kepada kariyawan bahwasanya home *industry* sedang membutuhkan calon tenaga kerja baru agar nantinya dapat disampaikan kepada kerabat maupun tetangga yang sedang membutuhkan pekerjaan.

Home *industry* konveksi Eazywear dalam penyerapan tenaga kerjanya tidak mengharuskan adanya latar belakang pendidikan, ijazah, batas usia atau tinggi badan. Tetapi agar terjalannya proses poduksi yang sesuai dengan tujuan prusahaan para karyawan yang nantinya akan diletakaan di bagian penjahit diwajibkan untuk mengikuti kursus menjahit selama 2 bulan

dan untuk biayanya sendiri akan ditanggung oleh perusahaan dengan syarat setelah selesai kursus mereka harus bersedia dikontrak oleh perusahaan selama waktu yang tidak di tentukan.

Berikut adalah perkembangan karyawan 5 tahun trakhir yaitu pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 di home *industry* konveksi Eazywear desa Mekar Raya Kabupaten Banjar Kecamatan kertak Hanyar.

Tabel 4.3

No	Tahun	Jumlah
1	2018	10
2	2019	15
3	2020	17
4	2021	20
5	2022	25

Sumber: (Home *Industry* Konveksi Eazywear, 2022)

Dilihat dari table 4 diatas, bahwasanya karyawan home *industry* konveksi Eazywear di Desa Mekar Raya Kabupaten Banjar Kecamatan Kertak Hanyar mengalami kenaikan karyawan tiap tahunnya. Meskipun dibilang masih kecil, tapi itu semua berpengaruh terhadap kemajuan home *industry* untuk kedepannya. Sampai saat ini secara keseluruhan jumlah karyawan pada home *industry* konveksi Eazywear desa Mekar Raya ada 25 orang.

Faktor penting dalam pengelolaan perusahaan adalah tersedianya pasar untuk pendistribusian produk kepada konsumen. Mengenai pemasaran untuk saat ini home *industry* konveksi Eazywear sudah mendistribusikannya

didaerah sekitar maupun luar daerah, dan semua hasil dari pengolahan bahan kain menjadi pakaian nantinya akan diantarkan langsung ketempat konsumen ataupun melalui pengambilan langsung ke gudang produksi home *industry* konveksi Eazywear di Desa Mekar Raya Kabupaten Banjar Kecamatan Kertak Hanyar.

Cara pemberian upah atau gaji kepada karyawan di home *industry* konveksi Eazywear desa Mekar Raya yakni dengan memberi sistem upah borongan, sistem pengupahan ini dilakukan berdasarkan kesepakatan awal dengan sistem borongan, jadi upah tergantung banyaknya jumlah barang yang di produksi. Oleh karena itu karyawan harus bersungguh-sungguh dalam bekerja agar mendapatkan hasil yang maksimal. Berbeda dengan karyawan yang bekerja sebagai desainer ia diberikan upah setara dengan umr. Untuk mengatasi kemalasan karyawan, home *industry* konveksi Eazywear memberikan simulasi berupa bonus kepada semua karyawan yang di berikan satu bulan sekali dibarengi dengan pemberian upah. Jumlah uang bonus disesuaikan dengan bagaimana kualitas karyawan dalam bekerja.

5. Analisis Home *Industry* Konveksi Eazywear dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Desa Mekar Raya Kabupaten Banjar Perspektif Ekonomi Islam.

Dalam penyerapan tenaga kerja di home *industry* konveksi Eazywear ini telah menunjukkan kenaikan jumlah tenaga kerja tiap tahunnya, hal ini dapat terjadi karena mudahnya proses perekrutan calon karyawan dimana pemilik home *industry* konveksi Eazywear tidak memberikan banyak

persyaratan seperti Ijazah, batas umur ataupun latar belakang pendidikan. Jadi, dalam penyerapan tenaga kerjanya diniati untuk menolong bagi yang kesulitan mencari pekerjaan.

Proses rekrutmen yang dilakukan juga berbasis syariah salah satunya dalam merekrut setiap calon karyawan. Hal ini dibuktikan dengan adanya kegiatan rekrutmen yang diniati untuk membantu orang yang kesulitan mencari pekerjaan, dengan memberikan kemudahan pada prosesnya seperti adil, transparan dan tidak banyak persyaratan yang merepotkan seperti diharuskan memiliki Ijazah. Proses rekrutmen yang dikhususkan pengkursusan hanya untuk karyawan yang dibutuhkan dibidang penjahitan, kemampuan dasar dalam bidang pembuatan pakaian, niat dan semangat bekerja dengan bersungguh-sungguh.

Pengertian tersebut bisa dipahami dalam firman Allah SWT dalam Alquran surat Al-Qashash ayat 26:

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَأْجِرْهُ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ ﴿٢٦﴾

Artinya:“Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya”. (QS Al-Qashash: 26)

Dari ayat diatas terdapat lafadz *Ista'jarta* yang berarti menjadikan dia untuk dijadikan pekerja. Lafadz *Qawiyul amiinu* diartikan kuat (sehat jasmani rohani) dan dapat dipercaya. Dalam ayat tersebut dapat dipahami bahwa dalam menyeleksi para calon karyawan haruslah memilih mereka yang memiliki kekuatan, baik kekuatan fisik maupun non fisik tergantung

jenis pekerjaan dan memiliki sifat amanah (dapat dipercaya), Amanah disini artinya adalah dengan melaksanakan segala kewajiban sesuai dengan ketentuan Allah SWT dan takut terhadap aturan-Nya. Selain itu, melaksanakan tugas yang dijalankan dengan sebaik mungkin sesuai dengan prosedurnya, tidak diwarnai dengan unsur nepotisme, tindak kedzaliman, penipuan, intimidasi, atau kecenderungan terhadap golongan tertentu.

Home *industry* konveksi Eazywearjuga sudah mempunyai beberapa kriteria dalam penyerapan tenaga kerja yang telah ditetapkan dalam prespektif Islam yaitu:

1. Kecakapan karyawan

Kecakapan yang dimaksud disini adalah bagaimana seorang calon karyawan *Home Industry* cakap dalam menjahit, mempunyai sikap profesional, mampu berkomunikasi dengan baik, amanah, dan disiplin. Selain itu, kecakapan untuk bersikap jujur, bertanggung jawab dan mau belajar tumbuh lebih baik juga diharapkan.

2. Kesehatan moral dan fisik

Home *industry* konveksi Eazywear menuntut semua karyawan haruslah sehat baik jasmani dan rohani, dikarenakan karyawan yang sehat dan kuat akan lebih cakap daripada karyawan yang lemah atau sakit. Begitu juga dengan karyawan yang jujur dan bertanggung jawab nantinya akan bekerja dengan lebih baik.

3. Niat Kesungguhan untuk Bekerja

Setiap calon karyawan home *industry* konveksi Eazywear sebelum diterima untuk bekerja harus mempunyai keinginan dan kesungguhan dalam bekerja, karena pihak home *industry* tidak mau menerima karyawan yang tidak mempunyai keinginan dan kesungguhan, dikarenakan dalam proses merekrut juga telah dimudahkan. Maka pihak home *industry* menuntut kesungguhan mereka dalam bekerja.

Dalam proses rekrutmen dan penempatan karyawan cara home *industry* konveksi Eazywear ini telah sejalan dengan pendekatan Islam dimana mengacu pada tiga pijakan dasar, dan dapat menjadi arahan bagi calon karyawan home *industry* konveksi Eazywear sebagai berikut:

1. Kesadaran bahwa kita adalah abdi Allah SWT dan sekaligus khalifah-Nya.

Home *industry* konveksi Eazywear dalam menjalankan bisnis tidak hanya untuk mencari keuntungan dunia saja. Seperti dalam perekrutan calon karyawan home *industry* konveksi Eazywear ini diniati untuk membantu orang yang kesulitan dalam mencari pekerjaan, dan lebih mengutamakan keluarga maupun masyarakat sekitar di Desa Mekar Raya Kabupaten Banjar.

menunjukkan bahwa kesadaran bagi kita sebagai makhluk Allah SWT dan sekaligus khalifahNya adalah suatu keyakinan bahwa semua yang dilakukan manusia berada dalam pengawasan Allah SWT. Oleh karena itu semua manusia harus berperilaku sebaik mungkin. Dan nilai

ini melekat pada setiap muslim, sehingga dapat mengontrol perbuatan yang tidak baik dalam dunia berbisnis.

2. Konsep adil

Home *industry* konveksi Eazywear ini mempunyai konsep adil yang sebagaimana keadilan dalam perspektif Islam adalah kemaslahatan universal. Ajaran Islam terhadap konsep keadilan sosial dan ekonomi adalah sebuah keharusan yang harus dijalankan oleh umat manusia, bahwa manusia diberikan haknya masing-masing, tidak membedakan satu sama lain serta tidak dzalim. Oleh karena itu, keadilan dalam pandangan Islam merupakan kewajiban dan keharusan dalam menata kehidupan setiap manusia.

3. Karakter Rasulullah SAW (*siddiq, Amanah, Tabligh, Fatanah*)

Dimana proses penyerapan tenaga kerja di home *industry* konveksi Eazywear Desa Mekar Raya menerapkan Proses untuk memastikan apa calon karyawan mampu mengisi posisi tugasnya saat bekerja, untuk kebaikan kinerjanya nanti. Karena kehidupan yang baik/bisnis yang baik berawal dari individu yang baik. karakter Rasulullah saw yakni (Shiddiq, Amanah, Tabligh, dan Fhatanah). Pada dasarnya Islam menginginkan kemaslahatan umat bersama dan hal yang terpenting dari sini bisa terwujud adalah berawal dari individu-individu yang memiliki pribadi yang baik sesuai dengan sifat Rasul.

Dalam hal pemberian upah, home *industry* konveksi Eazywear ini memberikan gaji sesuai dengan target pakaian yang diproduksi dan telah

dikerjakan oleh karyawan atau sistem upah borongan, juga gaji sesuai UMR khusus untuk karyawan dibidang desainer. Jadi dalam sistemnya mereka telah menerapkan sistem upah yang adil, layak dan patut sebagaimana yang diajarkan oleh syari'at Islam, karena pemberian upahnya di sesuaikan dengan tingkat kesulitan masing-masing tugasnya. Karena menurut Islam, upah harus ditetapkan dengan cara yang layak, patut, tanpa merugikan kepentingan pihak yang manapun, nilai kemanusiaan yang harus dijunjung tinggi ini meliputi nilai kerjasama dan tolong menolong, kasih sayang, dan keinginan untuk menciptakan harmoni sosial.